

**PENGARUH POLA INTERAKSI ORANG TUA TERHADAP
AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
SEKOLAH DASAR DI GUGUS IV
KECAMATAN CAKRANEGARA
TAHUN AJARAN 2018/2019**



JURNAL SKRIPSI

Oleh

**Riswati
NIM E1E214091**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana(S)1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
2018**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Majapahit No. 62 Telp (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING JURNAL SKRIPSI

Jurnal Skripsi dengan judul :

"PENGARUH POLA INTERAKSI ORANG TUA TERHADAP AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI GUGUS IV KECAMATAN CAKRANEGARA TAHUN AJARAN 2018/2019."

Telah disetujui pada tanggal: 25 Oktober 2018

Mataram, 25 Oktober 2018

Dosen Pembimbing I.

(Dr. H. Sudirman, M.Pd)
NIP. 19641231 198903 1 347

Mataram, 22 Oktober 2018

Dosen Pembimbing II.

(Lalu Hamdian Affandi, M.Pd)
NIP. 19791019 200812 1 002

Menyetujui:

Ketua Program Studi (Kaprod)

(Ida Ermiana, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 19801024 200501 2 001

**PENGARUH POLA INTERAKSI ORANG TUA TERHADAP AKTIVITAS
DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI GUGUS IV
KECAMATAN CAKRANEGARA TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Oleh
RISWATI
E1E214091**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola interaksi orang tua terhadap aktivitas dan prestasi belajar siswa sekolah dasar di gugus IV kecamatan Cakranegara tahun ajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah *Ex-post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *Causal Comparatif*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa di gugus IV kecamatan Cakranegara yang berjumlah 1.550 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 orang yang diambil dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* pada siswa sekolah dasar kelas IV-VI di gugus IV kecamatan Cakranegara. Pengumpulan data menggunakan metode *kuesioner* (angket) dan dokumentasi. Data yang diperoleh, diolah dengan *SPSS 16.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata aktivitas belajar adalah 13,26 sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar adalah 79,49. Pola interaksi orang tua yang dominan adalah pola interaksi kerja sama dengan persentase 32,97%. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan manova satu jalur untuk menjawab hipotesis pertama dan anova satu jalur untuk menjawab hipotesis kedua dan ketiga. Hasil analisis data dengan manova satu jalur untuk menjawab hipotesis pertama menghasilkan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pola interaksi orang tua terhadap aktivitas dan prestasi belajar siswa sekolah dasar di gugus IV kecamatan Cakranegara. Analisis data dengan menggunakan anova satu jalur untuk menjawab hipotesis kedua menghasilkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa ada pengaruh pola interaksi orang tua terhadap aktivitas belajar siswa sekolah dasar di gugus IV kecamatan Cakranegara. Serta nilai sig. $0,000 < 0,05$ pada hipotesis ketiga yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pola interaksi orang tua terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar di gugus IV kecamatan Cakranegara tahun ajaran 2018/2019.

Kata Kunci: Pola Interaksi Orang Tua, Aktivitas Belajar, Prestasi Belajar

**THE INFLUENCE OF PARENTS INTERACTION PATTERNS ON
ACTIVITIES AND ACHIEVEMENT OF ELEMENTARY SCHOOL
STUDENTS IN THE IV CLUSTER OF CAKRANEGARA SUB-DISTRICT
IN ACADEMIC YEAR 2018/2019**

**By
RISWATI
E1E214091**

ABSTRACT

This study aims to determine the patterns of parental interaction on the activities and achievements of elementary school students in the IV cluster of Cakranegara sub-district in academic year 2018/2019. The type of this research is ex post facto with a quantitative approach. The research method is causal comparative. Population used in this study were students in the IV cluster of Cakranegara which totaled 1.550 students. The sample of this study is 94 students taken by the proporsionate stratified random sampling of IV-VI grade in the IV cluster of Cakranegara sub-district. Data collection uses questionnaire and documentation. Data obtained processed with SPSS 16.0. The result showed that the average value of learning activities was 13,26 while the average value of learning achievement was 79,49. And the dominant patterns of parental interaction is the bilaterality with the percentage of 32,97%. The data analysis method used in this study is a statistical method with one-way manova to answer the 1st hypothesis and one-way anova to answer the 2nd hypothesis. The entire data computation processed with SPSS 16.0.the result of data analysis with one-way manova to answer the 1st hypothesis produces a sig value of $0.000 < 0.05$. The analysis means that there is a significant effect of parental interaction patterns on learning activities and learning achievement of elementary school students in the IV cluster of Cakranegara sub-district. The result of data analysis using one-way anova to answer the 2nd hypothesis produce sig values $0,000 < 0,05$. This shows that there is a significant influence from the pattern of parents interaction on the activities of elementary school students. As well as the result of data analysis using one-way anova to answer the 3rd hypothesis produce sig. values $0,000 < 0,05$. This shows that there is a significant effect of parental patterns on the achievement of elementary school student in the cluster IV of Cakranegara sub-district.

Keyword:Parents Interaction Pattern, Activities, Achievement.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga dan pendidika adalah dua istilah yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, karena dimana ada keluarga disitu ada pendidikan. Dalam keluarga itu sendiri ada orang tua dan juga anak. Ketika orang tua mendidik anaknya maka pada waktu yang bresamaan ada anak yang akan menerima pendidikan dari orang tua. Sehingga jelas bahwa keluarga adalah sebuah institusi pendidikan penting yang pertama dan utama bagi anak.

Keluarga sebagai komunitas terkecil dalam masyarakat memiliki arti penting dan strategis dalam pembangunan komunitas masyarakat yang lebih luas. Oleh karena itu, kehidupan keluarga yang harmonis perlu dibangun atas dasar sistem interaksi yang kondusif sehingga pendidikan dapat berlangsung dengan baik. Pendidikan dasar yang baik harus diberikan kepada anggota keluarga sedini mungkin dalam upaya memerankan fungsi pendidikan dalam keluarga, yaitu menumbuhkembangkan potensi laten anak, sebagai wahana untuk mentransfer nilai-nilai dan sebagai agen transformasi kebudayaan. Keberhasilan pendidikan tersebut tercermin dari aktivitas belajar yang dilakukan anak dan prestasi belajar yang dicapai oleh anak tersebut di sekolah.

Keberhasilan anak dalam melaksanakan aktivitas belajar, memahami setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dan prestasi yang diraih dipengaruhi oleh banyak faktor. Selain cara guru mengajar dan suasana belajar di sekolah, hal lain yang tidak kalah penting adalah kondisi keluarga. Dalam hal ini, dibutuhkan kepedulian orang tua terhadap apa yang seharusnya dibutuhkan oleh anak untuk mendukung keberhasilan pendidikannya.

Kondisi keluarga yang kondusif didukung oleh banyak faktor, diantaranya yaitu cara berinteraksi yang baik oleh orang tua dengan anak di rumah. Jika orang tua memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan interaksi yang baik dengan anak di rumah tentu akan memberi pengaruh yang baik pula bagi anak dalam melaksanakan aktivitasnya, namun jika orang tua tidak peduli terhadap anak dan mengabaikan cara berinteraksi yang baik maka akan berdampak buruk bagi perkembangan anak. Oleh karena itu sudah semestinya orang tua memperhatikan cara berinteraksi dengan anak.

Permasalahan yang peneliti temui di sekolah yang termasuk di Gugus IV Kecamatan Cakranegara diantaranya berkaitan dengan aktivitas belajar siswa dimana terlihat hanya siswa tertentu yang mendominasi kelas ketika kegiatan belajar berlangsung serta rata-rata nilai rapor yang kurang memuaskan terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA. Permasalahan yang ditemui untuk pola interaksi yang dilakukan orang tua dengan anak memperlihatkan kecenderungan yang beragam antara orang tua yang satu dengan yang lain.

Mengetahui bahwa aktivitas belajar dan prestasi belajar peserta didik di sekolah yang masih kurang optimal serta kecenderungan pola interaksi orang tua dengan anak yang beragam maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih

lanjut apakah benar pola interaksi orang tua dapat mempengaruhi aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa di sekolah. Hal tersebut melatarbelakangi peneliti untuk mengambil judul “Pengaruh Pola Interaksi Orang Tua terhadap Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Gugus IV Kecamatan Cakranegara.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah yaitu sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh pola interaksi orang tua terhadap aktivitas dan prestasi belajar siswa sekolah dasar di Gugus IV Kecamatan Cakranegara tahun ajaran 2018/2019?
2. Apakah ada pengaruh pola interaksi orang tua terhadap aktivitas belajar siswa sekolah dasar di Gugus IV Kecamatan Cakranegara tahun ajaran 2018/2019?
3. Apakah ada pengaruh pola interaksi orang tua terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar di Gugus IV Kecamatan Cakranegara tahun ajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui adanya Pengaruh Pola Interaksi Orang Tua terhadap Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Gugus IV Kecamatan Cakranegara Tahun Ajaran 2018/2019
2. Untuk mengetahui adanya Pengaruh Pola Interaksi Orang Tua terhadap Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar di Gugus IV Kecamatan Cakranegara Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui adanya Pengaruh Pola Interaksi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Gugus IV Kecamatan Cakranegara Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi siswa
Dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran di sekolah, mengembangkan segala aktivitas positif yang sesuai dengan bakat dan minat, dapat mengoptimalkan prestasi siswa di sekolah, dan membantu siswa dalam berinteraksi dengan keluarga terutama orang tua.
2. Bagi orang tua
Dapat terlibat langsung dengan proses pendidikan anak di sekolah, membantu orang tua dalam memahami bakat dan minat anak, dan membantu orang tua menjalin interaksi yang baik dengan anak.
3. Bagi guru

Bagi para pendidik, khususnya guru sekolah dasar, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar serta prestasi belajar peserta didik di sekolah, sehingga proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah menjadi bermakna.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar siswa adalah segala bentuk kegiatan baik fisik (*visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities*) maupun psikis (*mental activities, emotional activities*) yang dilakukan oleh siswa selama di sekolah selaku lembaga formal tempat siswa menuntut ilmu dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

B. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diraih siswa selama mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Hasil yang diraih tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai dalam bentuk buku rapor.

C. Pola Interaksi Orang Tua

Pola interaksi orang tua dalam penelitian ini merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana orang tua berinteraksi dengan anaknya sehari-hari. Dalam berinteraksi dengan anak, tentunya keluarga terutama orang tua, memiliki cara atau pola tersendiri yang berbeda antara satu keluarga dengan keluarga lainnya. Schaffer (Ninoslava & Braka, 2010:12) mengemukakan 4 (empat) model sosialisasi yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya yaitu *bilaterality, laissez-faire, conflict, dan clay modeling*.

D. Kerangka Berpikir

Sederetan aktivitas yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh informasi yang dibutuhkannya di sekolah masih sangat kurang optimal. Siswa cenderung hanya sekadar mengikuti pelajaran dengan baik namun tidak memberikan *feedback* terhadap apa yang sedang dipelajarinya. Selain itu, ditemukan pula siswa yang hanya terfokus pada kemampuan kognitifnya saja dan tidak berminat untuk mengembangkan keterampilan lain yang ada pada dirinya. Prestasi yang diraih siswa di lapangan juga masih terbilang biasa dan kurang kompetitif untuk menjadi siswa yang berprestasi. Makna prestasi di sekolah juga sangat kaku, hanya berpaku pada nilai ulangan tinggi dan mendapat ranking satu di sekolah sementara prestasi itu sendiri sangat luas cakupannya.

Siswa sebagai subjek didik sangat membutuhkan dukungan untuk melakukan aktivitas belajar serta meraih prestasi belajar yang maksimal dalam kehidupannya. Tentu untuk mengoptimalkan aktivitas serta capaian prestasi siswa, siswa sangat membutuhkan dukungan dari banyak pihak di antaranya

sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dengan adanya dukungan dari pihak-pihak tersebut, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam beraktivitas dan bersaing meraih prestasi yang diharapkan bersama. Dalam hal ini siswa juga sangat membutuhkan dukungan positif dari orang tua terhadap apa yang dia lakukan di sekolah.

Orang tua sudah seharusnya menerapkan pola-pola interaksi yang tepat dengan anak agar terjalin hubungan yang harmonis yang dibutuhkan anak sehingga anak merasa aman dan merasa didukung penuh oleh keluarganya terutama kedua orang tuanya sendiri. Ketika semua terjalin dengan baik maka anak akan aktif dalam mengikuti segala bentuk aktivitas belajar di sekolah dan memiliki peluang besar untuk meraih prestasi yang gemilang di bidang yang ia senangi.

E. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ada pengaruh pola interaksi orang tua-anak terhadap aktivitas dan prestasi belajar siswa sekolah dasar di Gugus IV Kecamatan Cakranegara tahun ajaran 2018/2019.
2. Ada pengaruh pola interaksi orang tua terhadap aktivitas belajar siswa sekolah dasar di Gugus IV Kecamatan Cakranegara tahun ajaran 2018/2019.
3. Ada pengaruh pola interaksi orang tua terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar di Gugus IV Kecamatan Cakranegara tahun ajaran 2018/2019.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model *ex post facto* jenis *causal comparative* yakni mencari tahu hubungan sebab akibat dari suatu kejadian atau fakta yang telah terjadi. Sehingga penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian ilmiah yang akan menelusuri kembali faktor-faktor terjadinya suatu kejadian.

B. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, pola interaksi orang tua sebagai variabel bebas pada dasarnya telah terjadi jauh sebelum penelitian dilakukan dan tidak diberikan perlakuan pada saat penelitian dilaksanakan, namun peneliti akan melihat apakah benar pola interaksi orang tua dapat mempengaruhi aktivitas dan prestasi belajar siswa sekolah dasar di gugus IV kecamatan Cakranegara tahun ajaran 2018/2019.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung di 6 (enam) Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Kecamatan Cakranegara yaitu, SDN 1 Cakranegara, SDN 9 Cakranegara, SDN 16 Cakranegara, SDN 20 Cakranegara, SDN 25 Cakranegara, dan SDN

34 Cakranegara. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 - 24 September 2018.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh siswa yang bersekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Kecamatan Cakranegara Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 1.550 siswa.

2. Sampel

Jumlah sampel keseluruhan yang tersebar di 6 (enam) Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Kecamatan Cakranegara adalah sebanyak 94 orang siswa sebagai responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan judul “Pola Interaksi Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Kecamatan Cakranegara.”

1. Angket

Kuesioner (angket) yang akan disebar dalam penelitian ini ada dua yaitu untuk memperoleh data pola interaksi orang tua dan aktivitas belajar siswa. Angket untuk memperoleh data mengenai pola interaksi orang tua adalah angket berupa pertanyaan pilihan ganda (*multiple choice*) dengan jumlah 16 butir pertanyaan dan 4 (empat) alternatif jawaban yaitu a, b, c, atau d. Sedangkan untuk memperoleh data aktivitas belajar siswa, peneliti menggunakan angket dengan skala *Guttman*.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa dan untuk mengetahui jumlah seluruh siswa yang ada di Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Kecamatan Cakranegara sebagai populasi penelitian. Data prestasi belajar siswa diperoleh melalui teknik dokumentasi nilai rapor siswa SD di Gugus IV Kecamatan Cakranegara.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, variabel penelitian yang akan diukur ada dua yaitu gaya belajar siswa dan prestasi belajar siswa. Untuk gaya belajar siswa menggunakan instrumen non test berupa angket (*questionnaire*) yang berupa pilihan ganda untuk data pola interaksi orang tua dan pemberian skor angket menggunakan skala *guttman* untuk data aktivitas belajar. Sebelum angket digunakan untuk meneliti, angket terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui angket tersebut valid dan reliabel. Angket diujicoba di kelas VI SDN 16 Mataram dengan jumlah siswa 40 orang, jadi $N=40$, taraf signifikansi 5% diketahui r tabel sebagai pembanding r hitung sebesar 0,320. Hasil uji coba

angket pola interaksi orang tua sebanyak 16 butir pertanyaan diketahui 12 diantaranya valid dan reliabel, dengan angka reliabilitas menunjukkan 0,943 yang tergolong reliabilitas sangat kuat. Hasil uji coba angket aktivitas belajar sebanyak 40 butir pertanyaan diketahui 20 diantaranya valid dan reliabel, dengan angka reliabilitas menunjukkan 0,618 yang tergolong reliabilitas kuat. Sedangkan prestasi belajar menggunakan data dokumentasi berupa nilai raport siswa yang didapat dari guru sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Berikut ini beberapa pengujian data yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Uji normalitas data dengan menggunakan *one-sample kolmogorov smirnov test*.
2. Uji homogenitas data dengan menggunakan *Levene test*.
3. Uji Hipotesis dengan menggunakan *one-way manova* dan *one-way anova*.

IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Aktivitas belajar

Nilai rerata skor aktivitas belajar siswa dengan pola interaksi kerja sama yang diperoleh sebesar 16,74. Perolehan nilai tertinggi adalah 20 dan perolehan nilai terendah adalah 10 dengan standar deviasi 2,206. Nilai rerata aktivitas belajar siswa dengan pola interaksi akomodasi adalah 14,81. Perolehan nilai tertinggi yakni 18 dan nilai terendah yakni 10 dengan standar deviasi 2,271. Rerata aktivitas belajar siswa dengan pola interaksi konflik adalah 10,73. Perolehan nilai tertinggi adalah 16 dan nilai terendah 8 dengan standar deviasi 2,208. Dan nilai rerata aktivitas belajar siswa dengan pola interaksi kompetisi adalah 10,79. Perolehan nilai tertinggi adalah 18 dan nilai terendah 8 dengan standar deviasi 2,665.

2. Prestasi belajar

Nilai rerata prestasi belajar siswa dengan pola interaksi kerja sama yang diperoleh adalah sebesar 84,1. Perolehan nilai tertinggi adalah 90 dan perolehan nilai terendah adalah 80 dengan standar deviasi 3,46. Nilai rerata prestasi belajar siswa dengan pola interaksi akomodasi adalah 80,52. Perolehan nilai tertinggi yakni 88 dan nilai terendah 72, dengan standar deviasi 4,145. Nilai rerata prestasi belajar siswa dengan pola interaksi konflik adalah 75,09. Perolehan nilai tertinggi yaitu 88 dan nilai terendah 65 dengan standar deviasi 5,71. Kemudian rerata prestasi belajar siswa dengan pola interaksi kompetisi adalah 77,64. Perolehan nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah 74 dengan standar deviasi 1,550.

3. Pola interaksi orang tua

Data pola interaksi orang tua diperoleh melalui angket yang terdiri dari 12 butir pertanyaan berupa pilihan ganda (a, b, c, & d) yang mewakili

setiap kategori pola interaksi orang tua. Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat 31 siswa dari 94 orang responden dengan persentase 32,9%, dimana orang tuanya menerapkan pola interaksi *bilaterality*. Terdapat 27 siswa dari 94 orang responden dengan persentase 28,72%, yang dimana orang tuanya menerapkan pola interaksi *laissez-faire*. Kemudian terdapat 22 siswa dari 94 orang responden, dimana orang tuanya menerapkan pola interaksi *conflict*, dengan persentase 23,4%. Serta 14 siswa dari 94 orang responden dengan persentase 14,89% mendapat pola interaksi *clay modelling*.

B. Uji Prasyarat Data

1. Uji normalitas data

Variabel pola interaksi orang tua terhadap aktivitas belajar tidak berdistribusi normal karena nilai sig. $0,006 < 0,05$. Dan hasil uji variabel pola interaksi orang tua terhadap prestasi belajar siswa berdistribusi normal dengan hasil uji sebesar $0,425 > 0,05$.

2. Uji homogenitas

Varians variabel pola interaksi orang tua terhadap aktivitas belajar siswa sekolah dasar di Gugus IV Kecamatan Cakranegara bersifat homogen, karena nilai Sig. sebesar $0,819 > 0,05$ untuk pola interaksi terhadap aktivitas belajar. Namun varians variabel pola interaksi terhadap prestasi belajar siswa tidak homogen, karena nilai Sig. sebesar $0,001 < 0,05$. Walaupun data prestasi belajar siswa tidak homogen, analisis varians tetap bisa dilakukan karena jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini relatif setara.

C. Uji Hipotesis

1. Uji hipotesis dengan analisis *MANOVA* menunjukkan bahwa variabel pola interaksi orang tua berpengaruh terhadap aktivitas dan prestasi belajar siswa secara multivariat. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menunjukkan hasil $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan pada level kepercayaan 95%.
2. Uji hipotesis dengan analisis *ANOVA* menunjukkan bahwa variabel pola interaksi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar siswa dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$.
3. Sedangkan uji *ANOVA* untuk pola interaksi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan hasil sig $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan pada level kepercayaan 95%. Artinya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh pola interaksi orang tua.

V. PEMBAHASAN PENELITIAN

Dikatakan ada pengaruh pola interaksi orang tua terhadap aktivitas dan prestasi belajar siswa karena dengan pola interaksi yang sesuai, orang tua dan anak dapat saling memberi stimulasi dan menerima respon dengan baik. Dalam hal ini tentunya orang tua akan lebih mudah dalam menanamkan nilai-nilai

keaktifan pada anak dalam menjalani kegiatannya sehari-hari tanpa memaksakan kehendak kepada anak sehingga anak bisa terdorong untuk aktif dan mencapai prestasi yang optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Hasil tersebut relevan dengan teori model sosialisasi Schaffer yang mengatakan bahwa *“The understanding of the child as an active participant, an agent of its own development, has brought into question the very traditional definition of socialisation as a process of the transference of social values, beliefs and behavioural norms from one generation to another, which presupposes that the child accepts and adopts those influences passively.”* Berdasarkan pandangan tersebut jelas bahwa ketika anak diikutsertakan secara aktif oleh orang tua dalam membangun pribadinya maka anak akan dengan sendirinya menerima nilai-nilai sosial yang diperlihatkan orang tua melalui interaksi yang sesuai bagi anak tersebut.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Uji hipotesis dengan analisis *MANOVA* menunjukkan bahwa variabel pola interaksi orang tua berpengaruh terhadap aktivitas dan prestasi belajar siswa secara multivariat dengan hasil uji hipotesis menunjukkan hasil $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan pada level kepercayaan 95%.
2. Uji hipotesis dengan analisis *ANOVA* menunjukkan bahwa variabel pola interaksi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar siswa dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$.
3. Sedangkan uji *ANOVA* untuk pola interaksi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan hasil sig $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk pihak terkait mengingat pentingnya pola interaksi orang tua dengan anak yang akan sangat berkaitan dengan aktivitas dan prestasi belajar anak di sekolah yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Siswa
Siswa diharapkan dapat membangun pola interaksi kerja sama dengan orang tuanya di rumah.
2. Bagi Orang Tua
Orang tua diharapkan membangun pola interaksi kerja sama dengan orang anaknya di rumah.
3. Bagi Guru
Guru harus mampu untuk menggali segala macam faktor yang berkemungkinan akan mempengaruhi aktivitas dan prestasi belajar siswa di sekolah sehingga guru mampu mencari solusi yang tepat untuk menangani setiap permasalahan siswa yang dididiknya.
4. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian dengan memperhatikan banyak hal terutama instrumen penelitian yang berupa daftar pertanyaan (angket) agar sekiranya mudah untuk dipahami oleh responden yang kita tuju, sehingga hasil yang kita peroleh dapat kita olah dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aulia, Inneke Putri. 2017. *Hubungan antara Pola Interaksi Orang Tua-Anak dengan Kedisiplinan Anak di Sekolah TK PKK Marsudi Siswi, Gunung Kelir, Pleret, Bantul. Skripsi*. Yogyakarta
- Chaniago, Ahmad Defri. 2010. *Aktivitas Belajar*. Diakses pada tanggal 07 September 2018. Jam 10.30 WITA
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hermianto dan Winarto. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurlaeli, Dwi Agustina. 2015. *Hubungan antara Interaksi Orang Tua dengan Keterampilan Berbicara Anak Usia 4-6 Tahun di TK Pertiw Babakan Kalimanah Purbalingga Jawa Tengah*.
- Pecnik, Ninoslava & Branka Starc. 2010. *Parenting in the Best Interests of the Child and Support To Parents of the Youngest Children*. Zagreb: Unicef
- Pujianti, Desti. 2008. *Hubungan Interaksi Anak dalam Keluarga dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas Bertaraf Internasional (Studi Kasus di SMAN 1 Bogor)*.
- Riduwan. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta CV
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta CV
- Rusmiati. 2017. *Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. Skripsi*. Sumatera Selatan
- Santrock, John W. 2012. *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketigabelas*. Jakarta: Erlangga
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press